

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Asuhan keperawatan pada pasien ibu hamil primigravida yang akan menjalani operasi *sectio caesarea* memerlukan pendekatan menyeluruh yang mencakup aspek fisiologis, psikologis, dan edukatif. Berdasarkan pelaksanaan studi kasus terhadap dua pasien (Ny. Y dan Ny. P), ditemukan bahwa kedua pasien mengalami tingkat kecemasan yang sedang menjelang pelaksanaan tindakan SC, yang ditunjukkan melalui hasil pengukuran menggunakan kuesioner *State Anxiety Inventory* (SAI). Kecemasan tersebut berkaitan erat dengan krisis situasional, yaitu rasa takut menghadapi tindakan operasi, prosedur anestesi, serta kekhawatiran terhadap keselamatan ibu dan janin.

Diagnosa keperawatan utama yang ditegakkan adalah ansietas berhubungan dengan krisis situasional, yang muncul akibat kondisi psikologis pasien yang belum pernah mengalami proses persalinan, ditambah dengan minimnya pengalaman terhadap prosedur medis invasif. Selain itu, pada kedua pasien juga ditemukan diagnosa nyeri akut akibat tekanan janin dan kondisi kehamilan menjelang aterm. Pada pasien Ny. Y, pasca operasi SC, ditambahkan pula diagnosa risiko infeksi berkaitan dengan luka insisi bedah.

Sebagai bagian dari implementasi keperawatan, intervensi non farmakologis yang digunakan adalah teknik relaksasi Benson dan terapi musik, masing-masing diberikan selama 20 menit. Intervensi ini dilakukan satu hari sebelum operasi dan diulang 2 jam sebelum tindakan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa terjadi penurunan signifikan pada tingkat kecemasan setelah intervensi, dari kategori sedang menjadi ringan pada kedua pasien. Hasil ini konsisten dengan teori dan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa teknik relaksasi mampu menurunkan aktivitas sistem saraf simpatis dan mengaktifkan sistem parasimpatis, sehingga menghasilkan kondisi tubuh yang lebih tenang, denyut nadi menurun, dan tekanan darah lebih stabil.

Penerapan intervensi non farmakologis ini juga memperlihatkan bahwa pendekatan keperawatan tidak selalu bergantung pada terapi farmakologis. Dengan komunikasi terapeutik yang efektif, pemberian edukasi yang jelas, serta dukungan emosional melalui pendekatan spiritual dan sensorik (musik), perawat membantu pasien mengatasi kecemasan dengan lebih baik. Hasil pelaksanaan asuhan keperawatan menunjukkan bahwa intervensi yang diberikan tidak hanya efektif, tetapi juga praktis dan dapat diterapkan dalam kondisi sehari-hari.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa intervensi teknik relaksasi Benson dan terapi musik merupakan metode yang efektif dalam menurunkan kecemasan pada ibu hamil pre-operatif *sectio caesarea* dan dapat dijadikan sebagai bagian dari pendekatan standar dalam asuhan keperawatan maternitas berbasis bukti (*evidence-based nursing*).

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan diharapkan dapat menggunakan buku “Manajemen Psikofisiologis Ibu Hamil dan Pascapersalinan melalui Terapi Non Farmakologis: Tinjauan Evidence Based” menjadi sumber tambahan proses pembelajaran dalam lingkungan pendidikan maupun di masyarakat

V.2.2 Bagi Perawat

Penulis berharap perawat dapat mengaplikasikan teknik relaksasi benson dan terapi musik sebagai salah satu terapi komplementer dalam mengurangi tingkat kecemasan pada ibu primigravida khususnya yang akan menjalani operasi *sectio caesarea*.

V.2.3 Bagi Pelayanan Kesehatan

Penulis berharap pelayanan kesehatan dapat menyediakan media atau sarana untuk intervensi atau terapi berdasarkan *Evidence Based Nursing* dalam hal ini adalah sound sistem atau sound portable.

V.2.4 Bagi Masyarakat

Penulis berharap buku ini dapat berguna sebagai salah satu sumber informasi bagi masyarakat dalam mengurangi kecemasan pada ibu primigravida yang akan menjalani operasi *sectio caesarea*. Diharapkan juga keluarga dapat mengaplikasikan terapi komplementer ini dalam membantu menurunkan tingkat kecemasan yang terjadi.